

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh struktur *corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit independen), ukuran KAP, *firm size* dan *auditor tenure* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur *corporate governance* yang dianalisis dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit independen, ukuran KAP, *firm size* dan *auditor tenure*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah integritas laporan keuangan yang dianalisis oleh konservatisme. Tahun pengamatan dalam penelitian ini dari 2008-2012.

Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan antara tahun 2008-2012. Total sampel penelitian adalah 59 perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis menggunakan analisis *logistic regression*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dimana kepemilikan institusional dan komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun demikian, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran KAP, *firm size* dan *auditor tenure* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Integritas laporan keuangan, *corporate governance*, ukuran KAP, *firm size*, *auditor tenure*.